

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Karakteristik dan Kinerja Perawat dengan Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Ruang Rawat Inap RSUD Tarakan Jakarta, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Karakteristik demografi perawat di RSUD Tarakan Jakarta menunjukkan bahwa mayoritas perawat berusia dewasa, didominasi oleh perempuan, sebagian besar telah menikah, berpendidikan S1 Keperawatan Ners, memiliki masa kerja yang relatif lama, serta didominasi oleh status kepegawaian honorer atau kontrak.
- b. Karakteristik perawat secara umum berada pada kategori baik, meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, motivasi, sikap, serta nilai dan norma profesional.
- c. Kinerja perawat di ruang rawat inap RSUD Tarakan Jakarta secara umum berada pada kategori baik.
- d. Pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di ruang rawat inap RSUD Tarakan Jakarta secara umum juga berada pada kategori baik.
- e. Hubungan karakteristik perawat dengan pelaksanaan PPI:
  - 1) Pengetahuan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan PPI, sehingga pengetahuan perawat belum berperan secara langsung dalam mendukung penerapan PPI secara optimal sebagai upaya penurunan risiko kejadian *Healthcare-Associated Infections* (HAIs).
  - 2) Keterampilan memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan PPI dan berperan dalam mendukung penerapan prosedur PPI secara tepat dan konsisten, sehingga berkontribusi terhadap upaya penurunan risiko kejadian *Healthcare-Associated Infections* (HAIs).
  - 3) Motivasi memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan PPI dan berperan dalam mendukung kepatuhan perawat terhadap penerapan

- prosedur PPI secara konsisten, sehingga berkontribusi terhadap upaya penurunan risiko kejadian *Healthcare-Associated Infections* (HAIs).
- 4) Sikap memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan PPI dan berperan dalam mendukung penerapan PPI secara optimal sesuai standar pelayanan, sehingga berkontribusi terhadap upaya penurunan risiko kejadian *Healthcare-Associated Infections* (HAIs).
  - 5) Nilai dan norma memiliki hubungan yang signifikan dengan pelaksanaan PPI dan berperan dalam mendukung praktik PPI sesuai etika dan standar profesi, sehingga berkontribusi terhadap upaya penurunan risiko kejadian *Healthcare-Associated Infections* (HAIs).
  - f. Kinerja perawat memiliki hubungan yang signifikan dan paling kuat dengan pelaksanaan PPI dibandingkan variabel lain. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja perawat merupakan faktor utama dalam mendukung pelaksanaan PPI secara optimal, yang menjadi komponen penting dalam upaya pencegahan dan penurunan risiko kejadian *Healthcare-Associated Infections* (HAIs).

## V.2 Saran

### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain quasi-eksperimen atau longitudinal guna memperkuat temuan hubungan antara karakteristik dan kinerja perawat dengan pelaksanaan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI), serta untuk melihat perubahan pelaksanaan PPI setelah adanya intervensi atau dalam rentang waktu tertentu. Penggunaan desain tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kinerja perawat dan implementasi PPI secara berkelanjutan. Selanjutnya, apabila diperlukan pendalaman lebih lanjut, penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan metode observasional atau pendekatan kualitatif sebagai pelengkap, serta mempertimbangkan variabel organisasi seperti beban kerja, lingkungan kerja, budaya kerja, dan dukungan manajemen untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

b. Bagi Rumah Sakit

Berdasarkan hasil penelitian, rumah sakit disarankan untuk memperkuat pelaksanaan PPI melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, peningkatan efektivitas supervisi *Infection Prevention and Control* (IPC), serta penguatan budaya *patient safety*. Upaya peningkatan keterampilan perawat melalui pelatihan perlu disertai dengan supervisi yang aktif, pemantauan rutin, dan sistem evaluasi yang berkelanjutan agar pelaksanaan PPI dapat berjalan secara konsisten. Selain itu, rumah sakit perlu menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kepatuhan terhadap prosedur, termasuk melalui penguatan sistem *reward* dan pengawasan, sehingga kinerja perawat dapat terus ditingkatkan dan upaya pencegahan serta pengendalian infeksi dapat tercapai secara optimal.

c. Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian, perawat di ruang rawat inap diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja serta konsistensi dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) melalui penerapan prosedur sesuai standar yang berlaku. Perawat perlu terus mengasah keterampilan klinis, menjaga motivasi kerja, serta menumbuhkan sikap dan nilai profesional yang mendukung kepatuhan terhadap prinsip PPI dalam setiap tindakan keperawatan. Selain itu, perawat diharapkan lebih aktif memanfaatkan pelatihan, supervisi, dan umpan balik yang diberikan sebagai sarana evaluasi diri, sehingga pelaksanaan PPI tidak hanya dilakukan sebagai kewajiban manajerial, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan pasien dan mutu pelayanan.